

5 Januari 2022

Update Global

PMI Manufaktur IHS Markit Desember 2021 direvisi ke 57,9 dari awal 57,6, menunjukkan pertumbuhan pada produksi, pesanan baru, dan lapangan kerja di sektor manufaktur. Namun, pesanan baru di sektor manufaktur mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh permasalahan logistik, isu Brexit dan kemungkinan pembatasan lebih lanjut akibat COVID-19. Selain itu, tekanan inflasi masih tinggi, dengan inflasi harga jual mencapai rekor tertinggi dan biaya input yang tinggi akibat tingginya harga bahan kimia, elektronik, energi, bahan makanan, logam, kayu, serta transportasi darat dan laut. (Trading Economics)

PMI manufaktur Jepang atau Jibun Bank direvisi ke atas dari 54,2 ke 54,3 di Desember 2021, tertinggi sejak Januari 2018. Peningkatan tersebut merupakan peningkatan sebelas bulan berturut-turut, mencerminkan peningkatan aktivitas pabrik, mensinyalir peningkatan pada kondisi bisnis setelah lonjakan vaksinasi COVID-19. (Trading Economics)

Harga konsumen Korea Selatan naik 3,7 persen (yoy) dan 0,2 persen (mtm) pada Desember 2021. Tekanan kenaikan utama berasal dari produk industri & utilitas (3,7 persen), perumahan (4,6 persen), dan Makanan (6,2 persen). IHK Korea Selatan pada bulan Desember adalah sebesar 104,04, naik dari 103,87 poin pada bulan November 2021. Besaran IHK transportasi adalah sebesar 109,41 poin pada bulan Desember 2021, turun dari 111,48 poin pada bulan November 2021. Besaran IHK utilitas perumahan adalah sebesar 103,40 poin pada bulan Desember 2021, naik dari 103,11 poin pada bulan November 2021. (Trading Economics)

Nilai Purchasing Manager Index Singapura naik ke 50,7 poin di Desember 2021, dari 50,6 poin pada bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut merupakan ekspansi selama 18 bulan berturut-turut. (Trading Economics)

Update Domestik

Nilai tukar petani (NTP) Sumatera Utara pada bulan Desember 2021 tercatat sebesar 125,95, naik 0,16 persen dari NTP pada bulan November 2021 sebesar 125,75. NTP pada subsektor tanaman pangan tumbuh 0,20 persen, pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,41 persen, pada subsektor peternakan sebesar 0,13 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,87 persen. Sementara itu, NTP subsektor hortikultura mengalami penurunan sebesar 2,38 persen.

Realisasi anggaran pendapatan Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 34,2 triliun, mencapai 103,97 persen dari target semula Rp 32,9 triliun. Kontribusi realisasi pendapatan daerah 2021 di Jawa Timur antara lain: PAD sebesar Rp 18,9 triliun, pendapatan transfer terealisasi Rp 15,1 triliun, dan pendapatan daerah lain-lain yang sah tercapai Rp 151 miliar.

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.371	▼ -0,40	▼ -0,75
IHSG	6.662	▼ -0,49	▲ 1,23
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,0	▼ -2,13	▼ -1,24
- 10Y	6,3	▼ -1,18	▼ -0,90
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-38,3	▼ -62,5	▼ -14,0
- Obligasi	158,3	▲ 273,5	▲ 158,3
CDS 5Y	72,8	▲ 0,90	▼ -3,35
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	80.3	▲ 0,40	▲ 3,27
WTI (USD/bbl)	77.2	▲ 0,29	▲ 2,66
CPO (MYR/mt)	5437.0	▲ 2,43	▲ 5,39
Emas (USD/oz)	1819.1	▲ 0,25	▼ -0,55
Batubara (USD/mt)	174.1	▲ 10,54	▲ 2,65
Karet (USD/mt)	175.8	▲ 0,69	▼ -1,40
Natural Gas (USD/mmbtu)	3.8	▲ 1,91	▲ 1,55
Nikel (USD/mt)	21250.0	▲ 1,80	▲ 1,80
Tembaga (USD/lb)	445.2	▼ -0,51	▼ -0,26
Timah (USD/mt)	39195.0	▲ 0,86	▲ 0,86
Aluminium (USD/mt)	2833.8	▲ 1,10	▲ 1,10
Kakao (USD/mt)	2452.0	▼ -0,41	▼ -2,70
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.750	▬ 0,00	▬ 0,00
Daging Ayam	38.750	▼ -0,92	▲ 0,40
Daging Sapi	124.050	▲ 0,16	▲ 0,08
Telur Ayam	30.150	▬ 0,00	▼ -0,17
Bawang Merah	30.200	▲ 0,33	▲ 0,33
Bawang Putih	30.200	▲ 0,17	▲ 0,17
Cabai Merah	46.200	▼ -1,49	▼ -2,36
Cabai Rawit	71.950	▼ -2,24	▼ -1,67
Minyak Goreng	20.050	▲ 0,25	▲ 0,50
Gula Pasir	14.150	▬ 0,00	▲ 0,35

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS